

PERANCANGAN ULANG INTERIOR
PATRA CIREBON HOTEL & CONVENTION



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021 – 2022**

ABSTRAK

Kota Cirebon merupakan salah satu Kota besar di Propinsi Jawa Barat yang memiliki nilai sejarah dan kebudayaan yang sangat kuat. Seiring dengan berevolusinya momentum industri kreatif Nasional, Cirebon juga terus ikut berkembang sebagai salah satu Kota Industri Kreatif. Salah satu produk industri kreatif yang paling terkenal dari daerah Cirebon yaitu Batik bermotif Mega Mendung dan produksi kerajinan Rotan. Dengan dikenalnya Kota Cirebon sebagai Kota Budaya, Kota Indrustri Kreatif, dan juga sebagai Kota yang memiliki destinasi wisata yang menarik, maka hal ini menjadi alasan para wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berdatangan ke kota Cirebon. Dengan jumlah wisatawan yang meningkat tiap tahunnya, dan kebutuhan akomodasi perhotelan yang meningkat pula, makin tahun mulai banyak didapati hotel-hotel besar di Kota Cirebon. Seperti salah satunya, Patra Cirebon Hotel & Convention. Patra Cirebon Hotel & Convention menjadi satu-satunya hotel BUMN di Cirebon, dengan tema *MICE Business* yang mengusung tema modern, yang dipadupadankan dengan unsur tradisional khas Cirebon. Tujuan dari perancangan ulang ini yaitu, menawarkan kenyamanan dan keefektifan bagi tamu dan pengunjung hotel. Selain itu, juga, merancang interior hotel yang memiliki ciri khas dan keunikan kota Cirebon tersendiri dari hotel-hotel lainnya. Metode desain yang akan digunakan pada perancangan hotel ini yaitu metode desain menurut Rosemary & Otie Kilmer. Proses desain dibagi atas dua tahapan, yaitu Analisis dan Sintesis. Pada tahap sintesis, penulis menulis untuk memilih menggunakan konsep *Transforming Traditions* menurut Adi Nugraha: 2012 yang tujuannya adalah mengatur takaran kombinasi antara unsur-unsur dasar dari suatu tradisi atau kebudayaan yang sudah ada dan kemudian dipadu padankan dengan unsur modernitas. Kemudian konsep ini didukung dengan penggunaan gaya interior *modern tropical* yang mendukung fungsi interior Patra Cirebon Hotel & Convention.

Kata kunci : Patra Cirebon Hotel & Convention, Lokal, Mega Mendung

ABSTRACT

Cirebon is one of the large cities in the West Java province that have powerful historical and cultural value. As the momentum of the national creative industry evolved, Cirebon also continued to evolve as one of the creative industrial cities. One of the most famous cream-industry products around Cirebon area is batik Mega Mendung and rattan work. With Cirebon known as a cultural city, a creative city of industry, and also as a city with an attractive tourist destination, this provides reason for both domestic and international tourists coming to Cirebon. With the growing number of tourists each year, as well as the growing need for hotel accommodations, there is also quite a growing number of hotels in the city of Cirebon each year. As in one, Patra Cirebon Hotel & Convention. Patra Cirebon Hotel & Convention is the only hotel in Cirebon that are BUMN based, using a MICE business theme, with the interior using a modern style. The purpose of this redesign is to offer comfort and effectiveness for the hotel guests and visitors. In addition, also, designing hotel interiors that have the characteristics and uniqueness of the city of Cirebon, apart from other hotels. The design method to be used for the design of the hotel was Rosemary & Otie Kilmer. The design process is divided over two stages, which are analysis and synthesis. At the level of synthesis, the writer choose to use the concept of transforming traditions according to Adhi Nugraha: 2012, the purpose of which was to measure a combination of the basic elements of an existing local tradition or culture and then to combine that with the elements of modernity. Then the concept is supported by the use of modern tropical interior force that supports the interior function of Patra Cirebon Hotels & Convention

Keywords : Patra Cirebon Hotel & Convention, Local, Mega Mendung

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

Perancangan Ulang Interior Patra Cirebon Hotel & Convention diajukan oleh Mataya Widya Liesti, NIM 1710222 123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode prodi: 90221),



Pembimbing 1 / Anggota

Yulyta Kodrat, S.T., M.T.
NIP 19700727 2003 200 1
NIDN 0027077005

Pembimbing 2 / Anggota

Ivada Ariyani, S.P., M. Des.
NIP 19760514 200501 2 001
NIDN 0014057604

Cognate / Anggota

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 1999031001
NIDN 0019107005

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
NIP 19730830 200501
NIDN 0030087304

Ketua Jurusan / Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 2002121005
NIDN 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

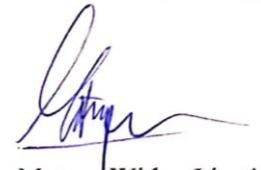
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1001
NIDN 0008116906

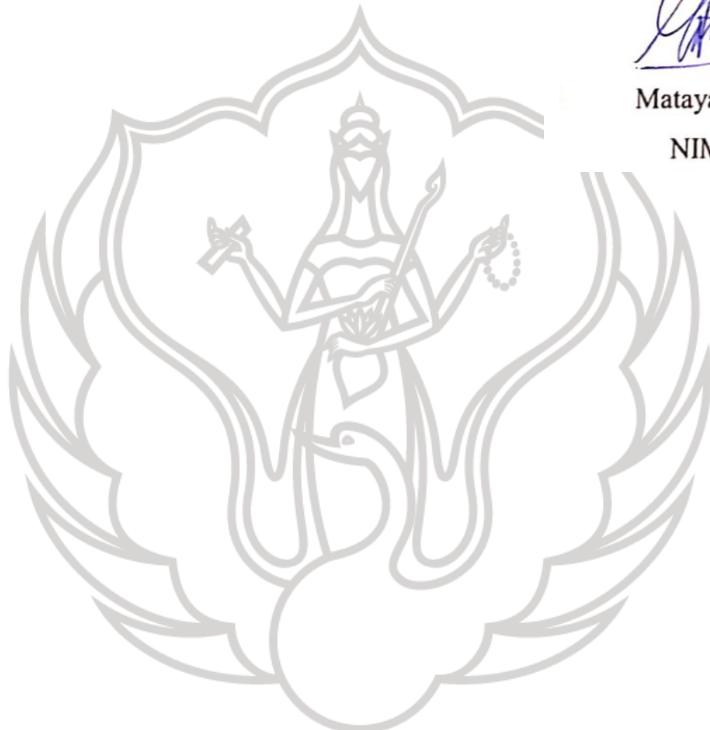


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Januari 2022


Mataya Widya Liesti
NIM 1710222123



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sadar bahwa dalam proses penggerjaan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan, fasilitas, dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Yulyta Kodrat P, S.T., M.T. dan Ibu Ivada Ariyani, ST., M. Des. Sebagai Dosen Pembimbing 1 & 2 yang telah memberikan bimbingan, dorongan, kritik, dan saran yang sangat membantu dalam proses perancangan karya Tugas Akhir.
3. Ibu Ivada Ariyani, ST., M. Des. sebagai Dosen Wali selama 4,5 tahun terakhir.
4. Bambang Pramono, S.Sn., M.A. sebagai Ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. sebagai Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Teman Seperjuangan Tugas Akhir, Annisa Zuama, Indah Ayu, dan Qonita Azzahra yang selalu saling menyemangati dan memberikan saran yang sangat membantu.
7. Muhammad Raihan, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan saat penulis mulai merasa *down*.
8. Nisyah Putri Pradira, teman seperjuangan sedari kecil yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungan.
9. Rasya Nabillah Azzahra, adik yang walaupun jauh merantau, tetap menyemangati penulis setiap saat.

10. Teman-teman dekat, Fitriati Tri Rida, Trisni Atami, Ghafari Ramadhana, Ika Mufathonah, Nasya Safira, dan Krismono yang selalu memberikan semangat.
11. Teman-teman Dimensi 2017 yang senantiasa memberi warna di 4,5 tahun belakangan ini.
12. Dan pihak-pihak lain yang tidak sempat disebutkan penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
LEMBAR PENGESAHAN	4
PERNYATAAN KEASLIAN.....	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
A. LATAR BELAKANG.....	14
B. METODE PERANCANGAN	3
BAB II.....	6
PRA DESAIN	6
A. TINJAUAN PUSTA	6
B. PROGRAM DESAIN (PROGRAMMING).....	17
C. DATA	18
BAB III	47
PERMASALAHAN DESAIN	47
A. PERNYATAAN MASALAH.....	47
B. IDE SOLUSI DESAIN	48
BAB IV	54
PENGEMBANGAN DESAIN.....	54
A. ALTERNATIF DESAIN (SCHEMATIC DESIGN)	54
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN	74
C. HASIL DESAIN.....	76
BAB V.....	88
PENUTUP	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Proses Metodologi Desain	3
Gambar 2. Logo PT Patra Jasa	18
Gambar 3. Logo Patra Cirebon Hotel & Convention	19
Gambar 4. Site Patra Cirebon Hotel & Convention dan Kawasan Patra Park	20
Gambar 5. Fasad Patra Cirebon Hotel & Convention	21
Gambar 6. Fasad Patra Cirebon Hotel & Convention	22
Gambar 7. Lobby dan Restoran Patra Cirebon Hotel & Convention	22
Gambar 8. Orientasi Matahari Patra Cirebon Hotel & Convention	23
Gambar 9. Denah Area Lobby & Restaurant Patra Cirebon Hotel & Convention	24
Gambar 10. Denah Area Prefunction Room & Ballroom	25
Gambar 11. Area Perancangan Ulang Patra Cirebon Hotel & Convention	26
Gambar 12. Zoning & Sirkulasi Lobby Patra Cirebon Hotel & Convention	27
Gambar 13. Zoning & Sirkulasi Restaurant Patra Cirebon Hotel & Convention .	28
Gambar 14. Zoning & Sirkulasi Prefunction Room dan Ballroom	28
Gambar 15. Kebisingan Ruang Lobby & Restaurant Patra Cirebon Hotel & Convention	29
Gambar 16. Kebisingan Ruang Prefunction Room dan Ballroom	30
Gambar 17. Pencahayaan Ruang Lobby & Restaurant Patra Cirebon Hotel & Convention	30
Gambar 18. Pencahayaan Prefunction dan Ballroom.....	31
Gambar 19. Diagram Hubungan Area Perancangn Ulang	32
Gambar 20. Diagram Sirkulasi Tamu Menginap	35
Gambar 21. Diagram Sirkulasi Tamu Tidak Menginap	35
Gambar 22. Standard Ukuran & Sirkulasi Meja Receptionist	41
Gambar 23. Standard Ukuran & Sirkulasi Lounge Area.....	41
Gambar 24. Standard Ukuran & Sirkulasi Dining Area.....	42
Gambar 25. Standard Ukuran & Sirkulasi Round Conference Area.....	42
Gambar 26. Brainstorming Pemecahan Masalah	48
Gambar 27. Sketsa Ideasi	48

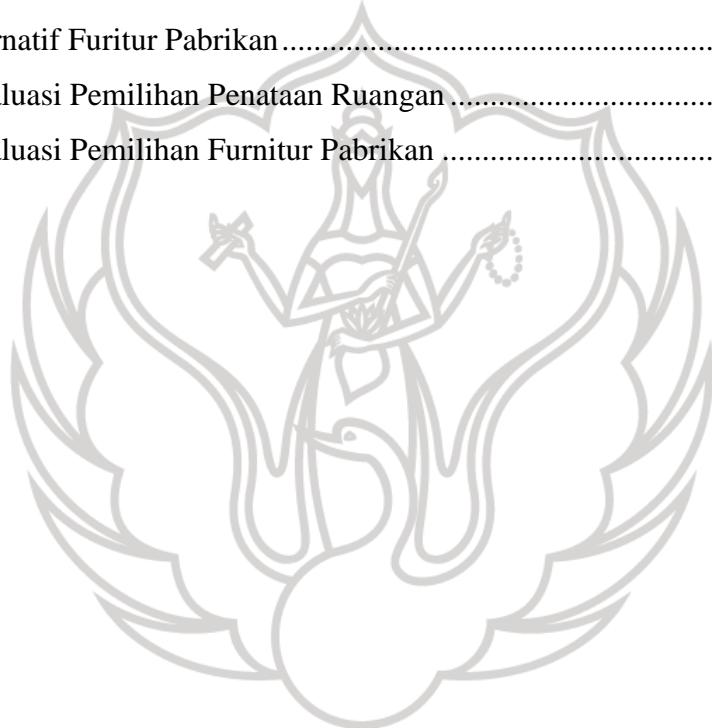
Gambar 28. Alternatif 1 Suasana Estetika Ruang	54
Gambar 29. Alternatif 2 Suasana Estetika Ruang	55
Gambar 30. Sketsa Komposisi Bentuk	57
Gambar 31. Color Scheme Perencanaan Ulang Patra Cirebon Hotel & Convention	58
Gambar 32. Material Scheme Perencanaan Ulang	58
Gambar 33. Bubble Diagram Lantai 1	59
Gambar 34. Bubble Diagram Lantai 2	60
Gambar 35. Alternatif Zoning & Sirkulasi Ruang 1	61
Gambar 36. Alternatif Zoning & Sirkulasi Ruang 2	61
Gambar 37. Alternatif Layout 1	62
Gambar 38. Alternatif Layout 2	62
Gambar 39. Visualisasi Area Lobby View 1	76
Gambar 40. Visualisasi Area Lobby View 2	76
Gambar 41. Visualisasi Area Lobby View 3	77
Gambar 42. Visualisasi Area Koridor Lobby View 1	77
Gambar 43. Visualisasi Area Koridor Lobby View 2	78
Gambar 44. Visualisasi Area Restaurant View 1	78
Gambar 45. Visualisasi Area Restaurant View 2	79
Gambar 46. Visualisasi Area Restaurant View 3	79
Gambar 47. Visualisasi Area Restaurant View 4	80
Gambar 48. Visualisasi Area Private Dining Area	80
Gambar 49. Visualisasi Area Prefunction Room View 1	81
Gambar 50. Visualisasi Area Prefunction Room View 2	81
Gambar 51. Visualisasi Area Prefunction Room View 3	82
Gambar 52. Visualisasi Area Ballroom View 1	82
Gambar 53. Visualisasi Area Prefunction Room View 2	83
Gambar 54. Visualisasi Area Prefunction Room View 3	83
Gambar 55. Layout Area Main Lobby & Restaurant	84
Gambar 56. Layout Area Prefunction Room & Ballroom	84
Gambar 57. Perspektif Mata Burung Area Main Lobby & Restaurant	85

Gambar 58. Perspektif Mata Burung Area Prefunction Room & Ballroom	85
Gambar 59. Aksonometri Area Main Lobby & Restaurant	86
Gambar 60. Aksonometri Area Prefunction Room & Ballroom.....	86
Gambar 61. Customize Furniture	87
Gambar 62. Customize Elemen Khusus	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penghawaan Area Sekitar Patra Cirebon Hotel & Convention.....	24
Tabel 2. Tabel Kegiatan, Aktivitas, & Kebutuhan	33
Tabel 3. Daftar Kebutuhan dan Kriteria Area Lobby.....	43
Tabel 4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria Area Restoran.....	44
Tabel 5. Daftar Kebutuhan dan Kriteria Area Prefunction Room.....	45
Tabel 6. Daftar Kebutuhan dan Kriteria Area Ballroom.....	46
Tabel 7. Tabel Masalah di Area Perencanaan Ulang Patra Cirebon Hotel & Convention	49
Tabel 8. Diagram Matriks	59
Tabel 9. Alternatif Furitir Pabrikan.....	64
Tabel 10. Evaluasi Pemilihan Penataan Ruangan	74
Tabel 11. Evaluasi Pemilihan Furnitur Pabrikan	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kota Cirebon merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Kota Cirebon yang berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Barat memberikan ciri khas tersendiri bagi kesultanan Cirebon, sehingga budaya yang dimiliki masyarakat Cirebon tidak hanya condong ke budaya Jawa maupun budaya Sunda. Hasilnya adalah sebuah budaya khas yang unik yang terdiri dari kedua budaya tersebut.

Kota Cirebon juga dikenal memiliki berbagai destinasi wisata yang menarik. Selain wisata budaya, masih banyak tempat pariwisata di Kota Cirebon yang menyimpan potensi wisata alam dan wisata kuliner.

Seiring dengan berevolusinya momentum industry kreatif Nasional, Cirebon juga terus ikut berkembang sebagai salah satu Kota Industri Kreatif. Salah satu produk industri kreatif yang paling terkenal dari daerah Cirebon yaitu Batik bermotif megamendung. Batik megamendung adalah karya seni motif batik yang menjadi ikon batik dari daerah Cirebon dan daerah Indonesia lainnya. Bahkan karena hanya ada di Cirebon dan merupakan *masterpiece*, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata akan mendaftarkan motif megamendung ke UNESCO untuk mendapatkan pengakuan sebagai salah satu warisan dunia.

Dengan dikenalnya kota Cirebon sebagai Kota Budaya, Kota Industri Kreatif, dan juga sebagai kota yang memiliki destinasi wisata yang menarik, maka hal ini menjadi alasan para wisatawan baik Domestik maupun Mancanegara banyak berdatangan ke Kota Cirebon. Menurut hasil survei data Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon 2019, dari sejumlah 713.591 wisatawan yang berdatangan ke Kota Cirebon di tahun 2017 melonjak menjadi 1.484.010 wisatawan yang datang pada tahun 2019.

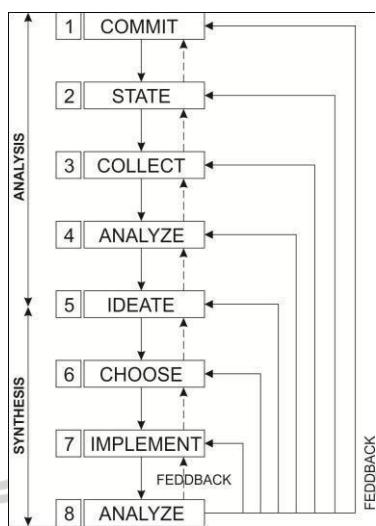
Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke kota Cirebon, maka kebutuhan akan akomodasi yang diantara lainnya adalah jumlah perhotelan yang juga mengalami peningkatan. Saat ini, menurut Data Badan Pusat Statistik Kota Cirebon tahun 2018, memiliki akomodasi hotel sebanyak 23, yang diantaranya 6 hotel berbintang.

Dengan jumlah wisatawan yang meningkat tiap tahunnya, dan kebutuhan akomodasi perhotelan yang meningkat pula, makin tahun mulai banyak didapati hotel-hotel besar di kota Cirebon. Seperti salah satunya, Patra Cirebon Hotel & Convention.

Patra Cirebon Hotel & Convention adalah Hotel yang akan digunakan penulis sebagai *project* Tugas Akhir. Hotel ini memiliki 169 kamar dan memiliki 6 ruang meeting, *infinity swimming pool* di *rooftop*, dan *ballroom* dengan kapasitas 800 orang. Patra Cirebon Hotel & Convention menjadi satu-satunya hotel BUMN di Cirebon, dengan tema *MICE Business* yang mengusung tema modern, *luxury*, yang dipadu padankan dengan unsur tradisional khas Cirebon yaitu batik megamendung yang dijadikan elemen estetika yang terdapat pada design interior hotel yang didapati penulis menarik untuk diangkat menjadi *project* Tugas Akhir.

B. METODE PERANCANGAN

Metode desain yang akan digunakan pada perancangan hotel ini dengan menggunakan metode desain menurut Rosemary Kilmer (1992) yang proses desainnya seperti di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Proses Metodologi Desain
(Sumber : Rosemary Kilmer & Otie Kilmer, 2014:178)

Proses desain menurut Rosemary Kilmer terbagi menjadi dua tahap utama yaitu analisis dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi menjadi beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap *commit*, *state*, *collect*, *analyze*. Sedangkan tahap *synthesis* terdiri dari tahap *ideate*, *choose*, *implement*, *evaluate*.

1. Metode Pengumpulan Data dan Pengumpulan Masalah

a. *Commit* adalah menerima dan berkomitmen dengan masalah.

Patra Cirebon Hotel & Convention mengangkat konsep modern yang dipadupadankan dengan unsur lokalitas daerah Cirebon. Sehingga perancang harus memperhatikan bagaimana nanti kedua unsur tersebut dapat diintegrasikan dan diterapkan dalam interior Patra Cirebon Hotel & Convention.

b. *State* adalah mendefinisikan masalah.

Bagaimana merancang interior hotel yang unik dan nyaman, sesuai ciri hotel convention yang menerapkan unsur lokal Cirebon.

c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.

Perancang mengumpulkan data fisik dan non fisik terkait proyek Hotel Patra. Data fisik seperti *survey*, foto langsung keadaan Hotel Patra dan data layout hotel yang didapat dengan mengukur langsung objek hotel. Data non fisik dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik hotel.

d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.

Setelah mendapatkan data fisik dan non fisik dapat disimpulkan kebutuhan dan keinginan klien akan pembangunan image Patra Cirebon Hotel & Convention dari hotel lain di Cirebon dan pengaplikasian unsur-unsur kebudayaan di interiornya.

2. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide.

Batik megamendung sebagai salah satu kebudayaan Cirebon akan menjadi ide dalam perancangan Patra Cirebon Hotel & Convention. Transformasi dan filosofi yang ada di balik Batik Mega Mendung akan diaplikasikan dalam rancangan elemen ruang, *furniture* dan elemen estetika hotel.

f. *Choose* adalah memilih alternatif.

Perancang membuat beberapa alternatif desain untuk digunakan pada objek perancangan. Kemudian dipilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada. Dalam memilih alternatif, perancang menyerahkan kepada klien namun tetap dengan arahan dari perancangan

g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran desain.

Perancang melaksanakan penggambaran desain dengan cara membuat gambar desain akhir yang telah memenuhi kriteria dalam bentuk 2D dan 3D, memikirkan anggaran biaya, setelah itu membuat gambar kerja dan presentasi desain.

2. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

a. *Evaluate* adalah meninjau kembali desain yang dihasilkan.

Dalam tahap ini perancang meninjau kembali apakah desain yang telah dirancang telah mampu menjawab *brief* serta memecahkan permasalahan. Untuk evaluasi, perancang melakukan dengan cara pertimbangan sendiri maupun dengan pendapat orang lain.

